

## PERANCANGAN SURYODININGRATAN *ART SPACE* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

### DESIGN OF SURYODININGRATAN ART SPACE With a Contemporary Architectural Approach

DRIEHENDRA SAPUTRA<sup>[1]</sup>  
Endang Setyawati<sup>[2]</sup>

Program Studi Arsitektur  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>[1]</sup>[hendraasaputra2@gmail.com](mailto:hendraasaputra2@gmail.com)  
<sup>[2]</sup>[endang.setyawati@uty.ac.id](mailto:endang.setyawati@uty.ac.id)

#### Abstrak

Dengan semakin meningkatnya seniman muda di Yogyakarta, Suryodiningratan *Art Space* diharapkan menjadi wadah atau ruang bagi seniman untuk berlomba-lomba untuk berani memamerkan tiap karyanya demi menciptakan suasana berkesenian yang orisinal, berbudaya serta meningkatkan citra Kota Yogyakarta sebagai salah satu pusat kota seni di Indonesia. *Art Space* sendiri memiliki arti sebuah ruang yang mewadahi seniman dan masyarakat umum untuk memamerkan karya-karya seni berupa gambar visual maupun gerak untuk dipamerkan ke hayalak luas. Perancangan *Art Space* di Suryodiningratan ini menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer. Karena di Yogyakarta sendiri memiliki potensi seniman muda yang terus bertambah di setiap tahunnya dan masih minim jam terbang untuk berani melakukan pameran secara rutin. Maka dari itu demi mewadahi seniman-seniman muda dibutuhkan bangunan *Art Space* dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang memiliki pola ruang yang bebas dan fungsional serta memiliki gaya bangunan yang unik, mencolok dan berbeda dengan bangunan disekitarnya. Sesuai dengan prinsip karya seni yang tidak ada batasannya.

Arsitektur kontemporer adalah konsep yang menjadi solusi dari masalah di Kota Yogyakarta yang masih kurang akan bangunan yang iconic, Ruang terbuka untuk berinteraksi, Ruang yang mampu dinikmati oleh berbagai kalangan. Sebagai wadah komunal, rekreasi, bertukar pikiran dan gagasan. Diharapkan juga Suryodiningratan *Art Space* dapat menjawab kebutuhan masyarakat yang berminat terhadap perkembangan seni di Yogyakarta, Serta menumbuhkan semangat seniman-seniman di Yogyakarta untuk meningkatkan hasil karyanya demi menuju jenjang yang lebih profesional

**Kata Kunci** : Art Space, Suryodiningratan, Kontemporer.

Village With the increasing number of young artists in Yogyakarta, Suryodiningratan Art Space is expected to be a place or space for artists to compete to be brave in exhibiting each of their works in order to create an artistic atmosphere that is original, cultured and enhances the image of the City of Yogyakarta as one of the centers of the arts city in Indonesia. Art Space itself has the meaning of a space that accommodates artists and the general public to exhibit works of art in the form of visual and motion pictures to be exhibited to a wider audience. The design of this Art Space in Suryodiningratan uses a contemporary architectural approach. Yogyakarta itself has the potential for young artists that continues to grow every year and there is still minimal flying time to dare to do regular exhibitions. Therefore, in order to accommodate young artists, an Art Space building is needed with a contemporary architectural approach that has a free and functional pattern of space and has a unique, striking and different building style from the surrounding buildings. In accordance with the principle of art that has no limits.

Contemporary architecture is a concept that is a solution to the problem in the city of Yogyakarta which is still lacking in iconic buildings, open spaces for interaction, and spaces that can be enjoyed by various groups as a place for communal, recreation, exchange of ideas and ideas. It is also hoped that Suryodiningratan Art Space can answer the needs of people who are interested in the development of art in Yogyakarta and foster the spirit of artists in Yogyakarta to improve their work in order to move towards a more professional level.

**Keywords**: Art Center, Brayut Tourism Village, Creative Education

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta 2010-2029  
BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN KOTA YOGYAKARTA. 2016
- Chiara, Joseph De. 2001. *Time-Saver Standard For Building Types – Fourth Edition*. Singapore: McGraw-Hill.
- Peraturan menteri pariwisata republik Indonesia. (permen par no 17 tahun 2015 tentang standar usaha gedung pertunjukan seni).
- Dinas Kebudayaan DIY . Jumlah festival seni dan budaya di DIY, 2009-2013 dan data penulis  
Jogja Gallery event 2018, Blurg magazine 2018. dan data penulis
- Ching, Francis D. K., 1996. *Form, Space, and Order*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- De Chiara, Joseph and John Hancock Callender. (1987). *Time Saver Standards For Building Types Second Edition*. McGraw-Hill Book Co. Singapore.
- Ogin Schirmbeck, 2011
- Janis, Richard R and Tao, William K. Y., 2005. *Mechanical and Electrical*
- Panero, Julius, 1979. *Human Dimension and Interior Space*. New York: The Architectural Press Ltd
- JURNAL BUKU SENI RUPA ISI YOGYAKARTA
- JURNAL TA /Retno rasmi / perencanaan dan penegembangan arsitektur kontemporer. / ITB 2015
- JURNAL YAYASAN YOGYAKARTA BIENALLE 2017
- JURNAL YAYASAN JAKARTA NIENNALE 2015
- Ogin Schirmbeck, 2011
- Janis, Richard R and Tao, William K. Y., 2005. *Mechanical and Electrical*
- Panero, Julius, 1979. *Human Dimension and Interior Space*. New York: The Architectural Press Ltd
- [HTTP://LIRSPACE.NET](http://LIRSPACE.NET)
- Ching, Francis D. K., 1996. *Form, Space, and Order*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Google Earth, 2018*
- [HTTP://SELASARSUNARYO.CO.ID](http://SELASARSUNARYO.CO.ID)